

Hilang Putus Kontak, Pekerja Perhutani Ditemukan Tak Bernyawa di Tengah Hutan Jati



kabartuban.com – Suasana kerja rutin di kawasan hutan jati wilayah Jatirogo mendadak berubah menjadi duka. Seorang tenaga outsourcing yang bertugas membantu kegiatan Perhutani ditemukan meninggal dunia secara mendadak saat menjalankan pekerjaannya di kawasan hutan Petak 3C RPH Sadang BKPH Sekaran KPH Jatirogo, Selasa (9/6/2026).

Korban diketahui bernama Rendy Robita Heryawan (34), warga Desa Paseyan, Kecamatan Jatirogo, Kabupaten Tuban. Ia ditemukan tak bernyawa di area semak-semak bawah pohon jati setelah sempat bekerja memberihkan pohon jati yang roboh bersama sejumlah pekerja lainnya.

Berdasarkan keterangan kasi Humas Polres Tuban IPTU Siswanto mengatakan, sekitar pukul 10.00 WIB korban masih terlihat beraktivitas normal. Saat itu ia mengarahkan para

pekerja untuk memotong dan mengukur batang kayu yang telah ditebang, kemudian berjalan seorang diri ke arah timur lokasi pekerjaan.

Namun beberapa saat kemudian, rekan kerjanya mulai merasa curiga karena korban tak kunjung kembali. Panggilan yang dilonarkan berkali-kali tidak mendapat respons.

Kekhawatiran itu berubah menjadi kepanikan ketika salah seorang pekerja berinisiatif melakukan pencarian.

“Korban akhirnya ditemukan tergeletak di semak-semak dalam kondisi tidak bergerak dan sudah tidak bernapas,” kata Siswanto.

Temuan tersebut segera dilaporkan kepada petugas Perhutani dan diteruskan ke Polsek Jatirogo. Aparat kepolisian bersama petugas kesehatan kemudian mendatangi lokasi untuk

melakukan evakuasi dan pemeriksaan.

Korban selanjutnya dibawa ke RS R Ali Manshur Jatirogo guna dilakukan pemeriksaan medis.

“Dari hasil pemeriksaan luar yang disaksikan pihak keluarga, petugas tidak menemukan adanya tanda-tanda kekerasan maupun luka pada tubuh korban,” terangnya.

Menurut keterangan keluarga, selama ini korban beberapa kali mengeluhkan rasa sakit pada bagian tangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan awal dan keterangan yang diperoleh, korban diduga meninggal dunia akibat serangan jantung mendadak.

Kapolsek Jatirogo bersama jajaran Reskrim dan SPKT turut melakukan olah tempat ...

[Baca Selengkapnya...](#)



Nelayan Asal Tuban Hilang, Diduga Terjatuh dari Kapal di Perairan Utara Lamongan

kabartuban.com – Laut yang semula menjadi sumber penghidupan mendadak berubah menjadi medan pencarian yang menegangkan. Seorang nelayan asal Desa Bulujowo, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, dilaporkan hilang setelah diduga terjatuh dari kapal saat mencari ikan di perairan utara Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.

Korban diketahui bernama Solikin (40). Hingga Kamis (11/6/2026), keberadaannya masih belum ditemukan. Tim SAR gabungan bersama puluhan awak kapal terus melakukan penyisiran di lokasi yang diduga menjadi titik jatuhnya korban.

Kasatpolairud Polres Tuban, AKP Dean Tommy Rimbawan, menjelaskan bahwa Solikin berangkat melaut bersama 26 anak buah kapal lainnya menggunakan KM Gunung Baru GT 25 pada Rabu (10/6/2026) sekitar pukul 10.00 WIB.

Kapal tersebut bertolak dari Pelabuhan

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Bulu, Kecamatan Bancar, menuju perairan laut utara Jawa untuk mencari ikan.

“Korban terakhir kali terlihat sekitar pukul 14.00 WIB saat masih beraktivitas bersama ABK lainnya di atas kapal,” kata AKP Tommy.

Namun, ketika memasuki sore hari sekitar pukul 18.00 WIB, keberadaan Solikin tidak lagi terlihat di atas kapal. Kondisi itu membuat seluruh awak kapal panik dan segera melakukan pencarian di sekitar lokasi.

Diduga, korban terjatuh ke laut saat kapal berada di wilayah perairan utara masuk wilayah Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan.

Mengetahui salah satu awaknya hilang, nahkoda kapal, Safii, langsung menginstruksikan seluruh ABK untuk...

[Baca Selengkapnya...](#)



Dua Kali Mangkir dari Audiensi DPRD, Warga Ahsana II Curigai Developer Siapkan Exit Strategy

kabartuban.com – Kesabaran warga Perumahan Ahsana II mulai menipis. Setelah dua kali berturut-turut mangkir dari forum audiensi yang difasilitasi DPRD Tuban, pengembang PT Ahsana Property Syariah kini menghadapi gelombang kekecewaan yang semakin besar dari para konsumennya.

Ketidakhadiran pihak pengembang kembali terjadi dalam audiensi lanjutan bersama Komisi II DPRD Tuban, Senin (8/6/2026). Sebelumnya, perusahaan juga tidak menghadiri pertemuan serupa yang...

[Baca Selengkapnya...](#)

Nelayan Gadon Laporkan Proyek Terminal LPG Tuban ke Polairud, Jaring Rusak Akibat Tiang Pancang

kabartuban.com – Proyek pembangunan Terminal LPG di perairan Tuban menuai keluhan dari nelayan setempat. Seorang nelayan asal Desa Gadon, Kecamatan Tambakboyo, melaporkan insiden jaring yang tersangkut pada tiang pancang proyek pembangunan pelabuhan ke Satpolairud Polda Jawa Timur Pos BKO Tuban.

Nelayan bernama Suwanto mengaku mengalami kerugian besar setelah alat tangkap miliknya tersangkut di area pembangunan pelabuhan yang merupakan bagian dari proyek milik PT Pertamina Energy Terminal (PET) Tuban dan dikerjakan oleh PT Wijaya Karya (Wika).

Menurut Suwanto, insiden terjadi saat dirinya menebar jaring di sekitar lokasi proyek. Ia mengaku tidak mengetahui keberadaan tiang pancang karena menilai tidak terdapat penanda yang cukup jelas bagi nelayan yang melintas di kawasan tersebut.

“Kalau ada tanda yang jelas tentu kami akan menghindari. Jaring saya terbawa arus lalu tersangkut di tiang

pancang proyek,” ujarnya.

Suwanto membandingkan proyek tersebut dengan fasilitas milik Pertamina lainnya di kawasan Jagrak Gagak Rimang yang menurutnya dilengkapi rambu peringatan dan pengawasan petugas di lapangan.

Ia menilai proyek pembangunan di wilayah perairan seharusnya memiliki sistem peringatan yang memadai karena aktivitas nelayan masih berlangsung di sekitar lokasi.

Akibat kejadian tersebut, Suwanto mengaku mengalami kerugian hingga ratusan juta rupiah. Ia berharap pihak perusahaan membuka ruang komunikasi dan memberikan perhatian terhadap dampak yang dialami nelayan.

“Setidaknya ada komunikasi dan solusi yang bisa diberikan kepada nelayan yang terdampak,” katanya.

Ketua Paguyuban Nelayan Gadon, Musa Hilmantoro, mengatakan area yang kini digunakan untuk...

[Baca Selengkapnya...](#)



Terbukti Akali QR Code untuk Solar Subsidi, SPBU Comprong Di sangsi Pertamina

kabartuban.com – PT Pertamina Patra Niaga menjatuhkan sanksi tegas kepada SPBU 54.623.10 di Desa Comprong, Kecamatan Widang, Kabupaten Tuban, setelah ditemukan pelanggaran dalam penyaluran bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi jenis Biosolar.

Sanksi tersebut diberikan menyusul investigasi yang dilakukan Pertamina atas laporan masyarakat terkait dugaan praktik pelangsrangan Biosolar subsidi yang terjadi di SPBU tersebut. Aduan itu mencuat setelah para sopir mengeluhkan panjangnya antrean solar yang didominasi deretan drum besar.

Area Manager Communication, Relations & CSR Jatimbalinus PT Pertamina Patra Niaga, Ahad Rahedi, mengatakan pihaknya segera melakukan verifikasi lapangan setelah menerima laporan dari masyarakat.

“Hasil pengecekan rekaman CCTV

dan konfirmasi kepada petugas menunjukkan adanya pelanggaran dengan indikasi pelangsrangan BBM subsidi,” ujar Ahad dalam keterangan resminya.

Dari hasil pemeriksaan, Pertamina menemukan adanya pengisian Biosolar ke dalam drum dengan memanfaatkan QR Code kendaraan roda empat. Praktik tersebut diduga menjadi salah satu penyebab terganggunya distribusi BBM subsidi kepada konsumen yang berhak.

Sebelumnya, warga setempat mengaku sering melihat kendaraan yang diduga digunakan untuk melangsr Biosolar berulang kali masuk antrean. Setelah melakukan pengisian, kendaraan tersebut keluar dari area SPBU dan kembali mengantre untuk memperoleh tambahan pasokan solar subsidi. Atas temuan tersebut...

[Baca Selengkapnya...](#)



Ana Khozanah Nahkodai PKB Tuban, Bidik Kursi Bupati pada Pilkada 2029

kabartuban.com – Babak baru perjalanan politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Tuban resmi dimulai. Dewan Pengurus Pusat (DPP) PKB menunjuk Ana Khozanah Hidayati sebagai Ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) PKB Tuban periode 2026-2031.

Keputusan tersebut diumumkan secara daring oleh DPP PKB pada Kamis (11/6/2026) dan disaksikan jajaran pengurus partai di Kantor DPC PKB Tuban.

Penetapan Ana sekaligus mengakhiri masa kepemimpinan Dr. H. Miyadi yang telah memimpin DPC PKB Tuban selama periode 2021-2026.

Bagi Ana, amanah tersebut bukan sekadar pergantian kepemimpinan, melainkan awal perjuangan besar un-

tuk mengembalikan kejayaan PKB di Tuban.

Ia mengaku terkejut sekaligus bersyukur atas kepercayaan yang diberikan DPP kepadanya.

“Sebagai kader, tentu saya siap menjalankan amanah ini. Prosesnya sudah melalui beberapa tahapan, tetapi saya tidak pernah membayangkan akan dipercaya langsung oleh DPP untuk memimpin PKB Tuban,” ujar Ana.

Perempuan yang akrab disapa Mbak Ana itu menegaskan langkah pertamanya adalah memperkuat konsolidasi internal partai. Bersama jajaran pengurus, ia berencana melakukan safari politik ke seluruh kecamatan hingga tingkat desa guna memastikan....

[Baca Selengkapnya...](#)



KONSULTASIKAN KEBUTUHAN DIGITAL ANDA!

SEMUA SOLUSI DIGITAL DALAM SATU LAYANAN!

nomatech@mailo.com
08 818 000 261

HOT PROMO
BANGUN BRAND KUAT, BISNIS MELEJIT!

SOLUSI LENGKAP
HASIL CEPAT & TERUKUR
PROFESIONAL & TERPERCAYA
DORONG BISNIS ANDA LEBIH MAJU!

LAYANAN

- ✓ Konsultan IT
- ✓ Jasa Website
- ✓ Media Online Lembaga
- ✓ Sistem Administrasi Digital
- ✓ Mobile App Android
- ✓ Web App Database
- ✓ Undangan Digital
- ✓ Video Profile Lembaga
- ✓ Branding dan Promo Digital
- ✓ Social Media Partnership
- ✓ E-Paper Instansi
- ✓ E-Book Creator
- ✓ Design Grafis
- ✓ Chatboot

JANGAN TUNGGU!
Waktunya Go Digital Bersama **NOMATECH!**



Bulan Suro Segera Tiba, Tradisi Larangan Menikah Masih Diyakini Sebagian Masyarakat Jawa

kabartuban.com – Bulan Zulhijah akan segera berakhir dan masyarakat Jawa bersiap memasuki bulan Suro atau Muharram. Pada tahun 2026, 1 Suro diperkirakan jatuh pada 16 Juni 2026. Hingga kini, sebagian masyarakat Jawa masih memegang tradisi yang melarang pernikahan dan berbagai bentuk hajatan selama bulan tersebut.

Kepercayaan itu diwariskan se-

cara turun-temurun melalui petuah dan cerita para leluhur. Masyarakat meyakini bahwa menggelar pesta, terutama pernikahan, pada bulan Suro dapat mendatangkan kesialan atau kemalangan.

Dalam buku Misteri Bulan Suro karya Muhammad Solikhin disebutkan bahwa...

[Baca Selengkapnya...](#)

